



Sammy Lee

Bible Lesson Collection



* * **DI AMBANG AKHIR SEJARAH DUNIA** * *

~ Khotbah Mengenai Suasana Akhir Zaman ~

Author ~ Pdt. Sammy Lee
sambrenda_lee@yahoo.com.au

Layout ~ Ari Palgunadi
adi@kreatifweb.com

Copyright © 2005 <http://sammy.gmahk.org>

Seluruh materi ini Anda peroleh dengan GRATIS, Anda bebas menggunakan, memodifikasi dan menyebarkan secara GRATIS pula. Biarlah materi ini boleh menjadi BERKAT bagi semua orang yang menerima dan membacanya. Amien.

Bahwa kita sedang hidup di Ambang Akhir Sejarah Dunia, tidak banyak orang yang dapat membantah. Para ahli sains yang bukan Kristen, pakar ekonomi, ekologi dan politik pun selalu mendengarkan kata-kata yang seolah-olah dikeluarkan dari mulut pendeta-pendeta Advent, yakni bahwa dunia ini sedang mendekati keambrokan.

Baik secara ilmu bumi, ilmu kesehatan, ilmu ekonomi, ilmu social, ilmu politik, apalagi ilmu teologi, semuanya menunjukkan bahwa kita sedang semakin hari semakin mendekati akhirnya sejarah dunia. Pemanasan udara, kekurangan bahan makanan dan air minum, penyakit yang semakin memuncak dan mengganas, kejahatan yang semakin marak, mala petaka dan bencana alam yang terus melanda dunia, semua ini tidak henti-hentinya mengamarkan kepada manusia bahwa kita sedang mendekati kiamat dunia seperti yang diramalkan Alkitab.

Nubuatan-nubuatan yang dipaparkan oleh Tuhan Yesus sendiri didalam Matius 24 sedang digenapi dihadapan mata kita setiap hari. Hanya orang yang tidak waras saja yang akan membantah kenyataan bahwa kita sedang menghadapi kehancuran peradaban umat manusia. Semua peristiwa-peristiwa yang terjadi disekililing kita pada akhir-akhir ini hanyalah merupakan suatu gema khotbah dari pendeta-pendeta dan ulama-ulama di mimbar-mimbar gereja dan mesjid.

Tapi satu nubuatan yang sedang digenapi sekarang ini, yang tadinya dianggap mustahil bisa terjadi, perlu kita perhatikan dengan sangat seksama. Nubuatan yang dituliskan dalam kitab terakhir dan pasal terakhir dalam Perjanjian Lama adalah merupakan nubuatan yang sangat meyakinkan bahwa kita sedang hidup di masa yang diramalkan itu. Bukan hanya itu saja, melainkan kalau kita adalah umat Tuhan Allah mengerti nubuatan Alkitab dan percaya akan kebenaran Firman Allah, maka kita harus yakin bahwa kitalah yang dinubuatkan dan ayat-ayat yang berikut ini:

Maleakhi 4:4~6

4:4 Ingatlah kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

4:5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

4:6 Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

Ketiga ayat diatas adalah merupakan ayat pengunci dalam Kitab Perjanjian Lama, dan sangat mengesankan bahwa ini juga merupakan suatu nubuatan yang akan digenapi pada saat penutupan sejarah dunia.

Perhatikan bahwa ada dua peristiwa yang sangat penting yang akan menjadi tanda terbesar menunjukkan bahwa kita sedang berdiri di ambang pintu menuju kepada kiamat dunia dan kedatangan Yesus yang kedua kalinya.

Peristiwa yang pertama adalah “Dunia akan direngutkan perhatiannya terhadap Sepuluh Perintah atau Hukum Torat yang disampaikan Tuhan kepada umat Israel melalui hambaNya yaitu Nabi Musa sekitar tiga ribu lima ratus tahun yang lalu.

Pertanyaan: Apakah benar ada peristiwa seperti ini terjadi diatas dunia sekarang?

Pada tanggal 8 Mei tahun 2006 banyak orang dikejutkan dengan suatu peristiwa yang sebelumnya merupakan suatu hal yang tidak pernah diimpikan. Untuk ratusan tahun gereja-gereja Kristen didunia pada umumnya mengajarkan bahwa Hukum Sepuluh Perintah itu sudah tidak berlaku lagi. Bahwa itu sudah dipalangkan dan sudah digantikan oleh Tuhan Yesus dengan Hukum Baru yaitu Hukum Kasih.

Tiba-tiba pada permulaan tahun ini oleh karena ada gerakan yang berusaha membongkar patung-patung atau ukiran yang menggambarkan Hukum Sepuluh Perintah dari gedung-gedung pengadilan yang ada di Amerika, maka para pemimpin agama Kristen menjadi kelabakan dan membuat suatu kampanye diseluruh Amerika Serikat yang diprakarsai oleh pemimpin-pemimpin gereja dan organisasi yang tadinya menentang Hukum Torat itu. Mereka membentuk suatu organisasi yang diberikan nama: The Ten Commandments Commission.



Disamping ini kita dapat melihat lambang dari The Ten Commandments Commission di Amerika Serikat. Perhatikan bendera Amerika Serikat dan lambang burung elang mereka.

Dibawah kita bisa melihat lambang resmi dalam iklan mereka yang mengumumkan tanggal 7 Mei 2006 sebagai Hari Sepuluh Perintah, atau Ten Commandments Day, yaitu ketika dikebanyakan gereja-gereja di USA para pendeta mengkhotbahkan mengenai Sepuluh Perintah Tuhan itu.

Banyak orang menjadi heran akan perubahan sikap yang aneh ini. Apalagi ketika membaca daftar dari para pemimpin yang bergabung dalam The Ten Commandments Commission dimana terdapat nama-nama seperti Benny Hin, Jerry Falwell, Richards Roberts, Pat Robertson, Marilyn Hickey dan tokoh-tokoh gereja Protestant dan Karismatik terkenal lainnya di dunia.

Yang menjadi pertanyaan adalah, apakah ini berarti mereka sudah bertobat dan mendukung Sepuluh Perintah Tuhan yang tadinya mereka tentang mati-matian.

Jawabannya adalah: Secara sepintas lalu, memang kelihatan demikian, tapi terang dan jelas, bahwa ini adalah hanya merupakan suatu tindakan politik dan satu tipu muslihat yang sangat licin dari Penghulu Kegelapan. Tanpa disadari semua pemimpin gereja ini meyakini bahwa mereka memuliakan nama Tuhan dan membela kebenaran.

Tapi perhatikanlah nanti, bahwa setelah mereka berhasil memaksakan tuntutan mereka kepada pemerintah Amerika Serikat, maka mereka akan mempertahankan bahwa perintah yang keempat itu adalah untuk memelihara Hari Tuhan, yaitu hari Minggu atau hari pertama, dan bukan Sabat hari yang ketujuh.

Campur tangan pemerintah Amerika Serikat dalam tuntutan mereka untuk mempertahankan Hukum Sepuluh Perintah, yang bertentangan dengan Undang Undang Dasar atau Konstitusi negara itu sendiri, akan menjadi sebuah batu loncatan terhadap keberhasilan mereka memaksakan Undang Undang Hari Minggu nanti, apabila mereka memberikan alasan bahwa secara internasional dan persetujuan semua agama, kecuali segelintir kecil yang tidak mau bekerja sama, perintah yang keempat itu harus digantikan menjadi “Ingatlah kamu akan menguduskan Hari Tuhan yaitu Hari Pertama, Hari Minggu, hari kebangkitan Tuhan Yesus.”

Herannya, nubuatan dari Ellen G White, usaha ini bukannya akan dipelopori oleh Gereja Katolik, yang memang sejak dari dulu mempunyai tujuan utama dan terpenting: memaksakan seluruh dunia untuk mengakui tanda atau cap kekuasaan mereka, yaitu pemeliharaan Hari Minggu, Hari Pertama yang telah di prakarsai oleh Kaisar Romawi Konstantin di tahun 321 dan disahkan oleh Konsili di Laodikea ditahun 356 dan diteruskan dengan baik selama lebih dari seribu tahun, sampai pada tahun 1860-an ketika Gerakan Elijah atau Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh muncul di gelanggang dunia dan menantang Ahab Rohani dan Jezebel Rohani diatas permukaan bumi ini.

Namun demikian, ini telah juga memenuhi nubuatan dalam Maleakhi 4:4 tadi, bahwa perhatian manusia telah dialihkan kepada pentingnya Sepuluh Penyuruhan Tuhan. Bahkan ini juga merupakan kesempatan bagi gereja kita untuk menyerukan dengan lebih hebat dan mendapat perhatian dari mereka yang tadinya menentang kita dan tidak mau mendengarkan khotbah yang berhubungan dengan sepuluh penyuruhan itu. Banyak orang sekarang mulai



menghubungi gereja kita atau anggota kita untuk meminta bahan-bahan mengenai Hukum Sepuluh Penyeruhan untuk mereka khotbahkan di gereja-gereja mereka.

Kemudian mari kita kembali kepada ayat dalam Maleakhi 4:5.

Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

Apakah makna istimewa dari ayat ini yang menjadi tanda penting mengenai akhir zaman?

Dalam nubuatan ini kita diingatkan kepada apa yang terjadi di zamannya nabi Elia dan bagaimana ini sedang digenapi didepan kelopak mata kita.

Kita membaca didalam 1 Raja-raja 16 tentang pengalaman nabi Elia di zaman dari raja Ahab.

16:29	Ahab, anak Omri, menjadi raja atas Israel dalam tahun ketiga puluh delapan zaman Asa, raja Yehuda. Dan Ahab bin Omri memerintah dua puluh dua tahun lamanya atas Israel di Samaria.
16:30	Ahab bin Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN lebih dari pada semua orang yang mendahuluinya.
16:31	Seakan-akan belum cukup ia hidup dalam dosa-dosa Yerobeam bin Nebat, maka ia mengambil pula Izebel, anak Etbaal, raja orang Sidon, menjadi isterinya, sehingga ia pergi beribadah kepada Baal dan sujud menyembah kepadanya. Ahab melakukan pelanggaran terhadap perintah Tuhan yang melarang umatNya mengawini orang kafir. Perkawinan dari Ahab dengan Jezebel, yang dari namanya saja orang sudah dapat melihat bahwa dia adalah penyembah dewa Baal atau Bel. Bukanlah menjadi suatu keheranan kalau Ahab segera terbujuk dan mengikuti isterinya menjadi penyembah dewa Baal. Bukan hanya itu saja, dalam ayat berikutnya kita membaca bagaimana dia mendirikan sebuah mezbah Baal di Samaria.
16:32	Kemudian ia membuat mezbah untuk Baal itu di kuil Baal yang didirikannya di Samaria. Penyembahan kepada dewa Baal atau dewa Matahari itu selalu dihubungkan dengan penyembahan kepada dewi Bulan, yang juga disebut "Ratu langit" atau The Queen of Heaven. Penyembahan kepada dewa Matahari dan dewi Bulan, adalah merupakan penyembahan berhala yang sudah dimulainya sejak zaman pendirian menara Babel. Menara itu telah dipendirikan oleh raja Nimrod, raja Babel yang pertama. Ketika dia meninggal maka isterinya telah menggantikan kedudukannya. Semiramis, isteri dari Nimrod itu telah mengandung setelah suaminya meninggal, dan untuk menutupi kejahatan moralnya telah mengaku bahwa kandungannya itu adalah anak dari suaminya yang telah menjadi dewa matahari. Sejak waktu itulah timbulnya penyembahan kepada dewa matahari, dan kemudian menjadi suatu agama yang merambat keseluruh dunia. Agama kekafiran ini ada dimana-mana dalam corak dan bentuk yang berlainan tetapi selalu mempunyai dasar yang sama, yaitu mengagungkan dan menyembah dewa matahari, ratu Bulan yang disebut the Queen of Heaven, dan selalu disertai dengan penyembahan kepada ular atau naga dan disertai dengan lambang patung seorang ibu yang menggendong anaknya.
16:33	Sesudah itu Ahab membuat patung Asyera, dan Ahab melanjutkan bertindak demikian, sehingga ia menimbulkan sakit hati TUHAN, Allah Israel, lebih dari semua raja-raja Israel yang mendahuluinya.

Kisah nabi Elia ini adalah merupakan suatu nubuatan mengenai apa yang akan terjadi lagi pada akhir zaman dan sekarang kita sedang hadapi. Didalam dunia akan terjadi berulangnya sejarah pengalaman dari nabi Elia yang mengadakan konfrontasi melawan kemurtadan nasional. Kita sebagai pergerakan umat Tuhan yang sisa, yang sering juga disebutkan Pergerakan Elia, atau Elijah Movement, akan mengalami hal yang persis sama seperti nabi Elia dizaman dulu.

Kita akan merupakan satu-satunya organisasi yang berani menentang dan melawan tindakan dari Kepausan yang didalam Alkitab diibaratkan dengan Jezebel dan Babilon, yang menyebabkan umat Tuhan diseluruh dunia pada akhirnya akan menyembah ilah palsu yaitu ilah matahari, dan Queen of Heaven, yaitu Maria yang dianggap setara dengan Allah.

Perkawinan dari Ahab dengan Jezebel menurut Roh Nubuat adalah mengibaratkan atau meramalkan bagaimana gereja Protestant yang tadinya telah keluar dari gereja Kristen yang murtad, tetapi akhirnya akan mengadakan perkawinan atau bergabung dengan gerakan kafir yang mengenakan bulu domba, padahal dibawah lapisan bulu domba itu sang serigala yang sama sejak dari dahulu tetap belum berubah.

Akan terjadi penganiayaan yang sama seperti yang terjadi kepada nabi-nabi Tuhan yang benar seperti pada zaman Elia oleh pihak Jezebel.

Sama seperti nabi Elia, akan terjadi juga pengejaran terhadap kita sehingga kita harus melarikan diri ke gunung-gunung dan gua-gua untuk bersembunyi dari kejaran Jezebel rohani itu. Tetapi pada akhirnya akan tampak nyata siapa pengikut Tuhan yang benar dan siapa pengikut ilah yang palsu itu.

Setelah diserukan panggilan terakhir bagi umat Allah yang masih berada di Babilon rohani, seperti yang dinubuatkan dalam Wahyu 18:4, maka Tuhan pun akan mencurahkan hukumanNya yang terakhir kepada seteru-seteru kebenaran.

Pada zaman Elia dahulu terjadi kemerosotan moral yang sangat hebat dimana pemuasan nafsu seksual telah mengakibatkan orang Israel terbabat dengan dosa orang-orang kafir penyembah Baal dan Asyerah atau Astoreth. Penyembahan kepada dewa Baal dan Asyerah sejak dari zaman dahulu selalu dihubungkan dengan perzinahan dan percabulan.

Ellen G White menuliskan sebagai berikut:

W.F. Albright dalam bukunya, *Recent Discoveries in Bible Lands* (hal. 82, 83) menuliskan :
“Study of our source material shows that Canaanite cult practice was oriented toward sex and its manifestations. In no country has so relatively great a number of figurines of the naked goddess of fertility, some distinctly obscene, been found. Nowhere does the cult of serpents appear so strongly.” Penyelidikan pada benda-benda yang menjadi sumber informasi kita menunjukkan bahwa praktek dari kultus peribadatan Kanani berorientasi pada manifestasi seksual. Tidak terdapat di negeri manapun juga begitu banyak patung-patung dari dewi kesuburan yang dalam keadaan telanjang dan dalam lainnya merupakan adegan-adegan yang jelas sangat cabul, seperti yang terdapat disitu (Kanaan) .(dikutip dalam SDA Bible Commentary volume 9, hal. 196)

Penyembahan kepada dewa matahari selalu dihubungkan dengan penyembahan kepada ular dan roh-roh orang mati, karena mereka percaya dusta dari ular bahwa manusia tidak bisa mati, melainkan rohnya akan terus hidup selama-lamanya. Ini adalah merupakan tipuan setan yang paling lihai yang akan menyebabkan banyak sekali orang akan tertipu oleh nya waktu dia menyamakan diri sebagai Kristus palsu yang akan datang kedalam dunia.

Perhatikanlah bagaimana penyembahan-penyembahan agama-agama kafir mulai dari Babilon, Mesir, India, Tiongkok, Jepang dan juga Gereja yang murtad, selalu ditandai dengan adanya api atau lilin didalam Kuil dan gereja mereka, dan penyembahan terhadap arwah-arwah orang mati ataupun orang-orang suci, yang jelas dilarang oleh Alkitab.

Kristus palsu ini akan datang dengan malaikat-malaikat jahatnya dan nabi-nabi dan rasul-rasul palsu serta penyamaran dari kekasih-kekasih kita, handai taulan dan kawan-kawan kita yang akan mengaku telah dibangkitkan dari kematian dan bahwa setan itu adalah Kristus yang benar, yang akan memerintah selama tujuh tahun untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang yang belum bertobat, dan sesudah itu dia akan menjadi raja didunia ini selama seribu tahun.

Orang-orang yang telah tertipu dengan penyembahan kepada dewa matahari dan hari kebaktiannya yaitu Sabat yang palsu, dan percaya dongeng gombal mengenai roh-roh orang mati, akan tertipu dan mempercayai ajaran palsu itu, sama seperti umat Israel di zaman Ahab dan Jezebel.

Sekarang coba kita gandengkan dengan ayat-ayat berikut mengenai tanda-tanda akhir zaman yang terdapat dalam 2 Timotius 3:1-9.

- 3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.
- 3:2 **Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang.** Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,
- 3:3 tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik,
- 3:4 suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, **lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.**
- 3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirki kekuatannya. Jauhilah mereka itu!
- 3:6 Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu,

- 3:7 yang walaupun selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran.
- 3:8 ***Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa***, demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji.
- 3:9 Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti dalam hal Yanes dan Yambres, kebodohan merekapun akan nyata bagi semua orang.

Sebenarnya kita dapat membuat khotbah bahkan beberapa khotbah tersendiri khusus membahas ayat-ayat yang diatas ini. Tetapi saya hanya ingin menarik perhatian anda sekalian kepada ayat-ayat yang dicetak dengan garis miring untuk menunjukkan bagaimana benarnya kita sedang hidup di zaman akhir seperti yang dikatakan oleh Rasul Paulus.

Orang-orang Kristen dan pemimpin-pemimpin palsu dari Gereja Katolik dan Protestan telah lama mengajarkan bahwa Hukum Sepuluh Perintah atau the Ten Commandments itu sudah dihapuskan atau diganti oleh Yesus dengan Hukum Kasih. Yang penting, menurut mereka, adalah Kasih kepada Tuhan dan sesama manusia, dan semua yang lainnya itu, seperti Hukum Sabat, larangan mengenai makanan, tidaklah penting lagi dizaman anugerah ini. Mereka menggembarkan mengenai Hukum Kasih ini, tetapi sebagai kenyataannya manusia malah makin hari makin jahat dan tidak mempunyai kasih yang sebenarnya.

Betul mereka mempunyai kasih, tapi kasih yang salah, Mereka itu KASIH KEPADA DIRI SENDIRI, ALIAS SELFISH, KASIH AKAN UANG ATAU HARTA, DAN KASIH KEPADA KEPELESIRAN ATAU HAWA NAFSU.

Mengapa terjadi peperangan yang semakin hari semakin berkecamuk semakin ganas dan kejam? Jawabnya adalah karena manusia menjadi selfish dan hanya mencintai Negara sendiri, bangsa sendiri, suku sendiri, keluarga sendiri dan tentu saja pada dasarnya atau akarnya adalah KASIH KEPADA DIRI SENDIRI.

Tidak dapat dibantah bahwa kejahatan semakin hari semakin meningkat, kehancuran rumah tangga semakin memuncak, penyakit kelamin dan penyakit lainnya semakin marak, dan terorisme semakin hari semakin melonjak.

Ini semuanya adalah hasil dari Kasih Palsu tadi: Kasih akan DIRI SENDIRI, kasih akan UANG dan kasih akan KEPELESIRAN atau HAWA NAFSU.

Ingin buktinya?. Jawablah sendiri mengapa sampai Amerika Serikat harus berperang di Iran dan Irak? Bukankah itu disebabkan karena selfish dan mencintai diri atau Negara sendiri?

Mereka memboroskan bermilyad-milyard dollar untuk membuat rencana penjelajahan dan penjajahan ruang angkasa. Mereka menghamburkan bermilyard-milyard dollar untuk membuat senjata-senjata yang semakin hari semakin canggih dan kejam dengan daya pemusnahan yang membahana.

Apakah sebab yang sebenarnya? Sebab ingin mempertahankan diri dalam posisi sebagai Super Power, dan Global Policeman atau Big Brother yang menguasai dunia. Sorry, ini bukan karangan saya sendiri, dengarkan atau bacalah khotbah-khotbah evangelists orang Amerika sendiri seperti Doug Batchelor, Dwight Nelson, Mark Finley, David Asherrick dan lain-lainnya, maka anda akan mendengarkan ucapan yang sama bahkan lebih hebat dari apa yang saya katakana diatas.

Perang di wilayah Teluk, Gulf War, adalah terjadi karena USA mau mempertahankan atau menguasai minyak dunia, dan harus mempertahankan nilai dollar mereka. Kalau mereka tidak berperang di sana, mereka terancam kehilangan sumber minyak, dan anjloknya dollar mereka. Setiap kali habis perang, maka pabrik-pabrik senjata Amerika jadi makmur karena bangsa-bangsa didunia memesan senjata-senjata yang mereka saksikan dicoba uji dalam perang yang sebelumnya yang merupakan gelanggang pameran sedunia dengan biaya korban jiwa manusia yang tidak sedikit, dan banyak diantaranya terhadap manusia-manusia yang tidak berdosa dan tidak mau terlibat dalam perang itu.

Karena Kasih akan Uang, orang-orang kaya semakin bertambah kaya terus, dan kita orang-orang yang miskin semakin melarat dan sekarat. Pikirkan saja hal ini kalau anda rasa saya mengada-ada: Untuk membeli sebuah mobil misalnya, rakyat jembel seperti saya dan anda harus membelinya dengan mencicil atau berhutang, dan harus dibebani dengan bunga atau rente yang tinggi. Sedangkan orang-orang kaya yang berlumuran dengan harta, bisa membelinya dengan uang tunai sehingga harganya lebih murah dan tidak dibebani dengan rente karena harus meminjam uang di bank. Bukan hanya untuk membeli mobil, untuk membeli sandang pangan juga sama halnya.

Rakyat kebanyakan seperti anda dan saya yang hanya “kaya orang” tapi dianggap sebagai kera bahkan mungkin semut, tidak berharga nyawa kita, harus membeli sedikit-sedikit makanan kita sehari-hari dengan harga yang mahal yaitu harga eceran. Tapi mereka yang termasuk golongan “orang kaya” atau manusia jenis “beruang” dan

“serigala”, bisa membeli dengan jumlah yang besar di toko-toko grosier dan gudang-gudang atau langsung ke pabriknya, karena mempunyai gudang-gudang penyimpanan sendiri ataupun kulkas-kulkas yang berukuran raksasa, dan tentu saja dengan harga yang jauh lebih murah dari harga eceran. Coba anda jawab, apakah yang saya katakan ini benar atau tidak?

Karena terjadinya ketidak seimbangan taraf kehidupan seperti ini, apakah itu mengherankan kalau terjadi kekacauan, terorisme dan kriminalitas yang semakin memuncak?

Coba kalau Amerika Serikat dan semua Negara-negara yang kaya lainnya didunia ini, sebaliknya daripada semakin memperkaya diri mereka, atau berlomba-lomba menjelajah ruang angkasa, menggunakan duit yang bertriliun-triliun dollar itu untuk memperbaiki nasib rakyat di Negara-negara miskin disekitarnya, Negara-negara ketiga yang melarat dan sekarat? Apakah itu tidak akan mengubah dunia menjadi lebih makmur, aman tenteram dan berbahagia dan kerta reharja?

Kemudian karena manusia Kasih akan Hawa Nafsu atau Kepelesiran, maka manusia menjadi semakin hari semakin tidak puas dengan apa yang ada pada mereka. Pemuasan Kepelesiran atau Hawa Nafsu daging bukannya menghilangkan kesusahan dan membahagiakan kita, melainkan hanya memicu sifat serakah dan kecanduan yang semakin menggebu-gebu.

Adalah menjadi kenyataan bahwa hampir tidak terjadi kasus pembunuhan diri diantara anak-anak miskin yang hanya hidup secukupnya dengan hanya memiliki permainan yang sederhana, bahkan mungkin hanya permainan bekas yang diberikan orang lain, atau hanya dibuat dengan tangan sendiri oleh orang tua mereka. Kasus pembunuhan diri hanya terjadi dan semakin haris semakin memuncak diantara anak-anak orang kaya yang berkelimpahan pakaian, makanan dan permainan mereka.

Apa kata Alkitab? Karena KASIH manusia semakin surut, maka kejahatan dan kesusahan diatas dunia semakin menumpuk dan menggunung.

Kemudian sebagai akibat pemenuhan selera dan hawa nafsu itu, maka bertambah pulalah sakit penyakit, bela dan kutuk akibat dosa itu.

Nah, itu pulalah sebabnya maka diperlukan Elia-Elia pada zaman akhir ini untuk mengamarkan manusia dari kebejatan dan kemerosotan akhlak mereka akibat mengikuti pemimpin-pemimpin agama yang bobrok dan palsu, mengikuti ajaran-ajaran yang menyimpang dan sesat, dan menyembah ilah-ilah yang gombal diilhamkan si Bapak Pembohong dan Pembunuh sejak dari awal mulanya.

Sekarang titik yang terakhir (1 Timotius 3) :

- | | |
|-----|---|
| 3:8 | <i>Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa</i> , demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji. |
| 3:9 | Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti dalam hal Yanes dan Yambres, kebodohan mereka akan nyata bagi semua orang. |

Apakah signifikan atau keistimewaan dari ayat diatas ini?

Saya tidak tahu apakah anda pernah mendengar mengenai hal ini atau tidak. Nama Yanes dan Yambres, adalah nama dari kedua nabi palsu atau imam dan tukang sihir dari Firaon Mesir dahulu dizaman Musa, menurut tulisan Rasul Paulus ini.

Saya juga tidak tahu dengan pasti apakah memang benar demikian adanya, akan tetapi kemungkinan juga nama itu hanya merupakan nama simbolik seperti Jezebel dan Babilon dalam kitab Wahyu yang menggambarkan gereja-gereja yang sesat.

Tapi yang jelas dan merupakan fakta adalah, nama “Janes dan Jambres” atau Yanes dan Yambres, adalah nama yang berasal dari akar kata bahasa Yunani “iama” yang berarti “kesembuhan” atau “iaomai”, artinya “menyembuhkan” sedangkan seorang dokter, dalam bahasa Yunani adalah “iatros”.

Kedua ahli sihir atau dukun santet di zaman Mesir dulu itu, adalah dokter-dokter penyembuh yang sebenarnya adalah dukun sihir, seperti yang masih terjadi di Negara-negara terkebelakang di Afrika sampai sekarang. Mereka menggunakan kuasa kesembuhan dan mujizat palsu yang didalangi oleh setan yang dahulu menggunakan medium ular di taman Eden.

Sekarang juga dengan menggunakan medium-medium umat manusia, setan yang sama masih melakukan penipuan yang serupa tapi terselubung dengan lebih licik dan licin serta lihai, karena pengalamannya yang sudah enam ribu tahun.

Tapi ajaran dasarnya adalah sama:

1. Manusia itu tidak bisa mati, karena ada rohnya atau arwahnya yang tidak akan mati selama-lamanya.
2. Mata kita akan terbuka kalau kita mengikuti ajarannya dan tidak menjadi buta atau bodoh seperti orang yang hanya percaya kepada Firman Tuhan.
3. Kita akan bisa menjadi seperti Allah, atau bahkan menjadi Allah-Allah.
4. Kita akan penuh dengan pengetahuan yang baik dan jahat.

Sebab itu sebagaimana yang saya sebutkan diatas ciri-ciri khas dari agama-agama kafir yang didalangi setan itu mempunyai persamaan yang menyolok bagi orang yang mengalaskan imannya pada Firman Tuhan: Mereka meninggikan dewa matahari baik secara sadar maupun tidak sadar, dengan meninggikan hari Matahari, dan menggunakan api suci didalam peribadatan mereka dalam kuil-kuil, kelenteng-kelenteng maupun gereja-gereja bahkan sampai dibabad modern ini. Kebanyakan mereka menggunakan ular sebagai lambang mereka, bahkan dalam dunia kedokteran pun sampai pada saat ini. Mereka mempercayai ada roh orang mati yang langsung kesorga, ke neraka atau keapi pencucian, tapi roh itu tidak bisa dibinasakan. Mereka berdoa, memuja dan mengadakan hubungan dengan roh-roh orang mati itu, baik arwah keluarga atau pun orang-orang yang dianggap suci atau sakti, santa-santa dan santo-santo. Mereka mengagungkan perbuatan-perbuatan mujizat gantinya mengalaskan kepada Firman Tuhan Allah.

Wahyu 16:12-14

- | |
|--|
| 16:12 Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur. |
| 16:13 Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. |
| 16:14 Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa. |

Cita-cita setan untuk merajai seluruh umat manusia diatas dunia ini akan berpuncak pada saat ini. Bagi orang-orang yang mempelajari nubuatan Alkitab dan mengerti apa yang dituliskan dalam Wahyu 13, pastilah dapat menginsyafi betapa hal ini sedang digenapi didepan mata kita.

Saya tidak tahu apakah anda pernah melihat gambar yang berikut ini:



Foto diatas telah diambil pada saat penguburan Paus Yohanes Paulus II di Roma. Perhatikan bagaimana ada 3 President Amerika Serikat yang terakhir dan terhebat pengaruhnya di dunia: George Bush, Jr, George Bush, Sr. dan Bill Clinton yang sedang berlutut dihadapan jenazah dari sang Paus yang paling banyak mengelilingi dunia. Setiap kali dia mengunjungi suatu Negara yang baru, selalu dia melakukan upacaranya yang unik, menyembah dan mencium tanah dinegara itu begitu dia keluar dari pesawat terbangnya.

Dia juga adalah satu-satunya Paus yang disambut diseluruh dunia dengan lagu tema: “He’s got the whole world is his hand!”.

Sekarang coba anda membaca ayat yang berikut ini dan camkan artinya dengan baik (Wahyu 13):

13:5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.
13:6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.
13:7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa.
13:8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

Apakah kita tidak dapat melihat betapa hal ini sedang digenapi dihadapan mata kita?

Tidak dapat disangkal lagi kita sedang hidup pada menit-menit terakhir, kalau bukan detik-detik terakhir dari penutupan sejarah dunia. Kita sedang berada pada saat menghitung mundur atau “count down” menuju kepada “Zero Hour”!

Tidak lama lagi kita akan menyaksikan penggenapan dari ayat-ayat yang berikut (Wahyu 13):

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,
13:17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

Kita semua tahu saat itu sedang mendekati dengan pesatnya.

Kalau Tuhan sedang mengumpulkan umat pilihanNya dengan mengirimkan suatu gerakan yang dilambangkan dengan Tiga Malaikat terbang ditengah langit untuk menjadi takut kepadaNya karena ketika penghukumanNya sudah tiba dan menyembah Dia yang “menjadikan langit dan bumi dan laut dan segala isinya” seperti yang terdapat dalam Wahyu 14:6,7; Keluaran 20:8-11, maka pihak penghulu kegelapan yang menguasai dunia ini pun sedang mengadakan suatu gerakan pembaharuan palsu atau false revival and reformation, dengan mengirimkan gerakan Tiga Roh Katak untuk mengumpulkan umat yang lainnya, yang merupakan kaum mayoritas diseluruh dunia.

Sebagaimana Yanes dan Yambres mengunggulkan kesanggupan mereka untuk membuat mujizat palsu, demikianlah juga umat manusia yang tersisa diseluruh dunia akan terjebak mempercayai roh setan-setan itu yang akan melakukan segala macam tanda mujizat dan paksaan serta ancaman kematian kepada yang melawan.

Saya ingin menutup khotbah ini dengan sebuah kisah nyata yang telah menyebabkan bulu kuduk saya berdiri ketika pertama kali mendengarnya dan sampai sekarang banyak sekali orang-orang yang mendengarkan kesaksian ini diseluruh dunia dikuatkan iman mereka.

Soopaphon Sirivongsack adalah seorang gadis Laos yang sedang mempersiapkan dirinya di sebuah biarawati Buddha untuk menjadi imam wanita atau Nikhu. Dia telah menderita kanker payu dara, kanker pada liver dan kulit serta gagal berfungsi pada ginjalnya di tahun 2000. Dokter yang merawat dan mengoperasi payu daranya, mengatakan bahwa kankernya sudah dalam taraf yang begitu rupa sehingga tidak mungkin tertolong lagi. Dia pasti akan meninggal dalam waktu yang singkat.

Soo merasa rindu dan telah lama bermimpi untuk bertemu dengan pamannya seorang imam Buddha di USA dan juga kepengen menyaksikan dengan mata kepala sendiri keindahan dan kehebatan Negara yang selalu digembargemborkan dan menjadi buah bibir serta cita-cita hampir setiap orang muda di Negara-negara Asia bahkan mungkin diseluruh dunia.

Ibunya mengabdikan keinginan itu dan mengumpulkan uang untuk membeli tiketnya ke USA. Pada pagi hari di bulan Oktober tahun 2000 itu dia sedang bersiap menuju ke Sydney Airport menumpang pesawat yang akan membawanya ke Amerika Serikat.

Tiba-tiba dia menyaksikan melalui kaca lemari pakaian dikamarnya bagaimana pintu kamar tidurnya terbuka perlahan-lahan dan tertutup kembali sehingga tiga kali, tapi tidak ada orang yang melakukannya. Soo menjadi terkejut dan ketakutan sehingga dia segera berlutut menyembah dan berdoa kepada “Tuhan yang kedua” menurut istilah mereka, dan yang bernama Paramasian dalam bahasa Laos. Menurut kepercayaan mereka Tuhan yang kedua ini adalah yang akan turun kedunia menyelamatkan manusia, dan sebagai pelindung umat manusia.

Selesai berdoa hatinya menjadi lega dan dia bangkit kembali untuk tidur pada sisa jam-jam subuh itu yang masih gelap. Tiba-tiba kamarnya berubah menjadi terang benderang sehingga dia menjadi buta untuk seketika lamanya. Setelah matanya dapat melihat kembali, tiba-tiba dia melihat ada seorang pria berpakaian putih berkilauan memandang kepadanya dengan tersenyum dan berkata “Tidak usah takut, aku adalah malaikat Tuhan yang diutus Yesus.

Engkau akan pergi ke Amerika dan disana harus mencari gereja dari Yesus, yaitu Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Engkau juga harus bertemu dengan lima evangelist yang berikut ini. ...” Malaikat itu menyuruh dia mencatat nama dari Doug Batchelor, Mark Finley, Ron Halverson, Kenneth Cox, dan John Carter. Soo sebenarnya sangat minim pengetahuan bahasa Inggrisnya, dan merasa tidak sanggup menuliskan atau mengeja nama-nama itu. Dia minta malaikat itu menolong dia menuliskan, tapi dijawab oleh malaikat itu bahwa dia tidak boleh menyentuhnya, jadi dia harus melakukannya walaupun dengan sangat perlahan dan susah payah dieja satu persatu hurufnya.

Kemudian dia disuruh untuk menyampaikan pesan ini: “Pemimpin-pemimpin di Amerika Serikat ada sebagian yang baik dan digunakan oleh Tuhan, tapi banyak diantara mereka sebenarnya digunakan oleh setan. Pada tahun 2005 akan terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat besar di USA dan seluruh dunia sehingga memicu kepada dikeluarkannya Undang Undang Hari Minggu. Kemudian Soo harus belajar Alkitab dari salah satu evangelist itu yang bernama John Carter yang berasal dari Australia, dan kemudian dia harus dibaptiskan didalam sebuah Bible Congress yang besar. Didalam kumpulan itu dia akan mendengarkan nyanyian “What A Friend We Have In Jesus” dan “Rock of Ages Cleft For Me”. Dan pada saat dia dibaptiskan akan mendengar nyanyian “Love Lifted Me”.

Dia juga ditugaskan mengusahakan penterjemahan dari tiga buku roh nubuat: Steps to Christ, The Desire of Ages, dan The Great Controversy kedalam bahasa Laos dan mencetaknya untuk disebar di sana.”

Ini semua benar-benar telah dialaminya, hanya pada waktu diminta untuk mengajar Alkitab kepadanya, Pdt. John Carter, menjawab dia sedang sibuk untuk mengadakan kampanye besar di Russia, yadi tidak ada tempo.

Soo tinggal di Amerika Serikat selama 5 tahun, dengan secara ajaib. Dia tidak mempunyai visa, tidak mempunyai bekal uang selain harga tiketnya, tapi dia berhasil tinggal disana selama 5 tahun, mengikuti kursus Medical Missionary di Uchi Pine, dan berhasil menterjemahkan buku-buku diatas dengan pertolongan beberapa kawan dan saudaranya.

Ditahun 2005 dia kembali ke Australia, dan kita tentu tahu apa yang telah terjadi pada permulaan tahun itu, yaitu Gempa Bumi terbesar yang disusul oleh Tsunami sehingga menelan korban yang begitu besar terutama kepada Negara kita dan dirasakan pengaruhnya oleh 19 negara di dunia.

Ini disusul pada tahun lalu dengan Badai Katrina dan Rita yang menyebabkan begitu banyak korban harta dan nyawa manusia, sehingga untuk pertama kalinya didalam sejarah Amerika Serikat seluruh penduduk dari sebuah kota harus diungsikan.

Banyak orang yang menyangka Soo adalah seorang yang kepengen menjadi terkenal dan menjadi nabi perempuan yang kedua sesudah EG White. Tapi kembalinya dari Amerika Serikat saya kebetulan mendapat kesempatan bertemu muka dengan dia di Gereja MAHK Cabramatta yang kebanyakan anggotanya adalah orang-orang dari Asia Tenggara, dimana saya juga sering diundang untuk berkhotbah. Dia menyatakan kerinduannya untuk belajar Alkitab dan kemudian saya luluskan permintaannya dan mengajar dia pada setiap minggu sore di rumahnya di Campbelltown, yaitu sebuah kota kecil yang menjadi salah satu suburb dari Greater Sydney. Belakangan bersama dengan anak saya, Victor, kami mengajar dia dengan beberapa orang kawannya, satu diantaranya adalah seorang pemuda asal Belanda bernama John Jager yang berasal dari gereja Karismatik di Sydney,

Saya dapati bahwa Soo adalah seorang gadis Buddha yang polos dan tidak tahu apa-apa sama sekali mengenai Alkitab. Dia adalah seorang yang sangat rindu mendengarkan Firman Tuhan, sehingga hampir setiap kalimat yang saya ucapkan dia sambut dengan “Amen” atau “Praise the Lord.” Dia mencatat setiap ayat yang saya sebutkan, membacanya dalam Alkitab bahasa Laosnya, dan menggaris bawahi serta membuat catatan pada sisi ayat itu.

Setelah hampir setahun belajar dari kami berdua, pada tanggal 18 Maret 2006 yang lalu dia meminta untuk saya baptiskan kembali. Saya katakan dia tidak perlu dibaptiskan kembali, cukup dengan pengakuan percaya. Tetapi ketika kami menghubungi sponsor dan orang tua angkatnya, yaitu Ethel Price di USA, untuk menanyakan mengenai keanggotaannya, kami mendapat jawaban bahwa walaupun sungguh dia sudah dibaptiskan dalam Bible Conference yang terjadi di USA, tapi dia tidak dicatatkan namanya di Paradise Valley SDA Church dimana dia dibaptiskan, karena dia memaksa untuk dibaptiskan dan tidak pernah diperbincangkan namanya dan diterima oleh Komite dari jemaat tersebut.

Soo mengatakan bahwa dulu dia masih banyak yang tidak diketahuinya mengenai ajaran gereja Advent sehingga masih melanggar dalam banyak hal, sebab itu dia ingin supaya memenuhi semua syarat kebenaran dan supaya namanya dapat didaftarkan dengan resmi sebagai anggota dari gereja Tuhan yang benar.

Sebab itu pada tanggal 18 Maret itu saya telah membaptiskannya di Gereja Guildford Italian Church seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Dua hari sesudah dibaptiskan, yaitu pada tanggal 20 tengah malam, setelah 5 tahun tidak pernah dihubungi oleh malaikat, maka Soo mendapat mimpi kembali dalam mimpi itu malaikat yang sama berkata kepadanya antara lain:

“Catat dan sampaikan pesan ini kepada Ethel Price di USA. Australia akan mendapat bagiannya sebagai hukuman dari Tuhan karena mereka telah menjadi Sport atau Olah Raga menjadi Tuhan dan gereja mereka. Apa yang terjadi di Utara

Australia yaitu dengan Cyclone Larry hanyalah merupakan permulaan.

Banyak diantara umat Tuhan di Australia dan pendeta-pendetanya tidak bersungguh-sungguh dalam menyembah Tuhan.”

Beberapa hari kemudian, Ethel Price mengirim email kepada saya menanyakan apakah saya rasa berita ini benar. Saya menanyakan kepada si Soo, apa yang terjadi dan coba-coba melihat apakah ini hanya merupakan angan-angannya saja atau orang lain yang mengarang cerita ini. Saya mendapat jawaban bahwa dia tidak tahu sama sekali apa itu kata-kata bahasa Inggris yang dia catat dan tidak pernah menonton siaran TV mengenai olah raga karena dia tidak mengerti dan tidak suka menyaksikan kekasaran yang terjadi dalam olah raga seperti Rugby League atau Australian Football itu. Dan dia tidak tahu sama sekali betapa pada saat itu orang-orang Australia sedang merayakan pesta kemenangan atas prestasi gemilang yang mereka capai dalam Commonwealth Games yang mereka langskangkan di Melbourne.

Dua minggu kemudian saya diundang untuk berkhotbah di Warwick Farm, dan saya ceritakan kejadian itu. Kebetulan waktu itu ada seorang anggota dari Campbeltown yang bernama David suami dari salah satu ketua, atau ketui, yaitu ketua perempuan dari jemaat Campbeltown, Eikura, seorang yang berasal dari Cook Island. David mengatakan bahwa dialah yang menolong mengetik email itu dicomputernya, tapi semua kata-katanya adalah benar apa yang didiktekan oleh malaikat dalam mimpi itu kepada Soo, diatas secarik kertas yang tulisannya hampir tidak dapat dibaca oleh si Soo sendiri, dan yang tidak diketahui arti yang sebenarnya oleh wanita Laos itu.

Saudara-saudara yang kekasih, kita benar-benar sedang berada di ujung sejarah dunia. Semoga anda sekalian yang mendengar dan membaca khotbah ini boleh terbangun dari tidur anda dan benar-benar mengadakan persiapan yang sebaik-baiknya karena peristiwa-peristiwa yang berikutnya didunia ini akan terjadi beruntun dengan sangat cepatnya sehingga banyak orang yang tidak sadar akan terkecewa dan binasa. 📖

Unforgiveness is a poison we drink hoping somebody else will die from it.

Sikap tidak mengampuni adalah racun yang kita minum sementara kita harapkan orang lain akan mati dengan itu.

Sammy Lee